

**MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS MENGGUNAKAN METODE
OUTING CLASS PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III
SDN 219/IV KOTA JAMBI**

Rachma Maharani, Faizal Chan, Hendra Budiono
PGSD FKIP Universitas Jambi
rachmamaharani142003@gmail.com, faizal.chan@unja.ac.id,
hendra.budiono@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Outing Class method in enhancing the naturalist intelligence of students in the IPAS (Science and Social Studies) subject in the third grade of Elementary School. This research is a Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. The data collected includes observation data through observation sheets to assess the improvement in naturalist intelligence and the implementation of the Outing Class method by both the teacher and students. The research was conducted in four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The study took place at SDN 219/IV, Jambi City, in January 2025. The results show an improvement in naturalist intelligence, with a pre-action score of 43%. In the first cycle, it increased to 55%, and in the second cycle, it rose further to 80%, categorized as "Good". Based on the research findings, it can be concluded that naturalist intelligence in the IPAS subject for third-grade students at SDN 219/IV, Jambi City, can be improved through the implementation of the Outing Class method.

Keywords: Naturalist Intelligence, Outing Class Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Outing Class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana data yang diambil yaitu berupa data observasi melalui lembar observasi meningkatkan kecerdasan naturalis dan observasi keterlaksanaan guru dan speserta didik dalam menggunakan metode *Outing Class*. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian dilaksanakan di SDN 219/IV Kota Jambi pada januari 2025. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kecerdasan naturalis pada pratindakan 43%. Mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 55% dan kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 80% dengan kategori B (baik). Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kecerdasan naturalis pada materi pembelajaran IPAS di kelas III SDN 219/IV Kota Jambi dapat meningkat setelah diterapkan metode *Outing Class*.

Kata Kunci: Kerdasan Naturalis, Metode Outing Class

A. Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

(Mendikbudristek) Nomor 12 Tahun
2024 adalah pedoman resmi yang
dikeluarkan oleh pemerintah untuk

mengatur dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai kerangka dasar yang harus diikuti oleh seluruh institusi pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Tujuan utama peraturan ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, relevan, serta fokus pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menghasilkan generasi masa depan yang lebih baik dan merupakan perbaikan dari kurikulum sebelumnya untuk mengatasi tantangan dalam dunia pendidikan saat ini. Berdasarkan keputusan kepala BSKAP nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran mata pelajaran IPAS menyatakan bahwa, IPAS merupakan mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yang merupakan kombinasi dari IPA dan IPS khusus untuk tingkat sekolah dasar. Penggabungan kedua mata pelajaran ini dapat membentuk suatu kesatuan yang harmonis. IPAS, yang merupakan singkatan dari Ilmu pengetahuan alam dan sosial, yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksinya dalam kehidupan

manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan IPAS berperan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, yang merupakan gambaran ideal peserta didik di Indonesia. IPAS mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang fenomena di sekitarnya, yang pada gilirannya, membantu mereka memahami cara kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia. Pemahaman ini berguna untuk mengidentifikasi berbagai masalah dan mencari solusi demi mencapai tujuan (Maryanti & Yulidesni, 2023). Namun, pada kenyataannya, di SDN 219/IV Kota Jambi, banyak peserta didik yang merasa kesulitan dan kurang tertarik dengan pembelajaran IPAS, terutama dalam materi yang berkaitan dengan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang terbatas pada kelas saja, tanpa adanya pengalaman langsung yang melibatkan alam sekitar. Rendahnya kecerdasan naturalis peserta didik, mencakup kemampuan mengenali dan berinteraksi dengan alam, menjadi salah satu penyebabnya. Oleh karena itu, diperlukan metode

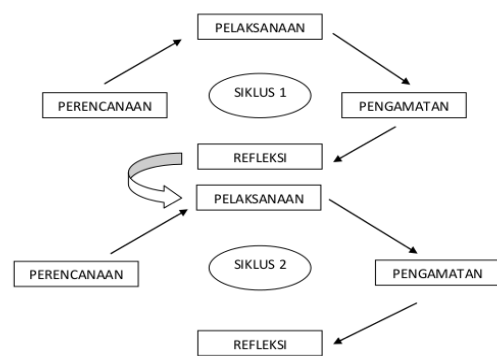
yang lebih menarik dan efektif, seperti metode *Outing Class*, yang memungkinkan peserta didik belajar langsung di luar kelas untuk mengamati dan memahami lingkungan.

Metode *Outing Class* adalah suatu metode pembelajaran dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan, untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya (Rahmatunnisa & Herviana, 2021). Selanjutnya Aulya dkk., (2023) juga menjelaskan bahwa *Outing Class* adalah pembelajaran langsung di alam terbuka yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan seperti eksplorasi lingkungan sekitar dan meningkatkan keterampilan yang sudah dimiliki agar pembelajaran tidak monoton. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran IPAS, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang interaksi manusia dengan alam. Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam upaya meningkatkan naturalis peserta didik penulis bermaksud ingin melakukan penelitian di SDN 219/IV Kota Jambi.

Dengan judul Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Menggunakan Metode *Outing Class* Pada Mata Pelajaran IPAS kelas III SDN 219/IV Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas yaitu berupa siklus. Penelitian dilakukan dua siklus dengan 4 tindakan pada setiap siklusnya. Berikut prosedur penelitian tindakan kelas:



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 219/IV Kota Jambi Jalan Pattimura II No.RT.72, Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025 khususnya pada peserta didik kelas III. Peneliti memilih SDN 219/IV Kota Jambi karena menemukan masalah saat melakukan observasi awal di sekolah dasar tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif kuantitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang di peroleh dari hasil observasi untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan kecerdasan naturalis peserta didik setelah penerapan tindakan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung hasil presentase berdasarkan observasi meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik, selanjutnya kualitatif melibatkan penyediaan ringkasan hasil data komprehensif dan lengkap dengan menggunakan bahasa dan fakta yang jelas. Pada lembar observasi guru dan siswa, dapat di deskripsikan bagaimana pengamatan terhadap guru dan peserta didik saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outing Class*.

Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1. Memberi poin sesuai rubrik penilaian indikator kecerdasan naturalis
2. Menjumlahkan poin yang didapatkan
3. Data hasil observasi yang telah dijumlahkan tersebut digunakan untuk menghitung ketuntasan individu.

a) Ketuntasan Individu

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai maksimum = 4 (skor maksimal setiap aspek pengamatan) x 3 (jumlah aspek pengamatan) = 12

Tabel Kriteria ketuntasan individu

Skor	Kriteria
85 – 100 %	Sangat Baik
70 – 84 %	Baik
55 – 69 %	Cukup
40 – 45 %	Kurang
0 – 39 %	Sangat Kurang

Sumber : Diadopsi dari Ridwan, (2013)

b) Ketuntasan Klasikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{siswa berhasil}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tabel Kriteria ketuntasan Klasikal

Skor	Kriteria
85 – 100 %	Sangat Baik
70 – 84 %	Baik
55 – 69 %	Cukup
40 – 45 %	Kurang
0 – 39 %	Sangat Kurang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus II didapatkan bahwa Tingkat kemampuan peserta didik sudah terlihat pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outing Class* di kelas III SDN 219/IV Kota

Jambi. Peningkatan yang signifikan ini dapat terjadi karena terdapat perbedaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I, hasil observasi kecerdasan naturalis siswa menunjukkan skor sebanyak 55% pada pertemuan pertama, dalam pertemuan ini, dari 22 peserta didik, hanya 7 peserta didik yang memenuhi semua kriteria. Lalu meningkat menjadi 64% pada pertemuan kedua. Selama pertemuan ini, dari 22 peserta didik hanya 10 yang berhasil memenuhi semua indikator kecerdasan naturalis tersebut. Pada siklus II, pertemuan pertama memperoleh skor 74% dalam pertemuan ini, dari 22 peserta didik, hanya 14 peserta didik yang memenuhi semua kriteria dan pertemuan kedua memperoleh skor lebih tinggi lagi yaitu 80%. Pada pertemuan ini dari 22 peserta didik, 20 peserta didik mampu memenuhi semua indikator kecerdasan naturalis peserta didik. Target ketuntasan kecerdasan naturalis peserta didik pada siklus II terpenuhi, yaitu melebihi 70% dari standar keberhasilan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap peserta didik kelas III SDN 219/IV dan pembahasan pada bab sebelumnya terlihat jelas bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Outing Class* dapat meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik. Berikut temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Proses penerapan menggunakan metode *Outing Class* pada pembelajaran IPAS kelas III sekolah dasar membuahkan hasil yang positif dari analisis data penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut terlaksana secara efektif dan sesuai dengan perencanaan dan modul ajar yang telah ditetapkan. Penerapan ini meliputi beberapa langkah 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi, dengan beberapa kelebihan yang dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah peserta didik mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, yang membuat pembelajaran menjadi lebih nyata dan kontekstual. Dengan melihat dan mengamati objek atau fenomena yang dipelajari secara langsung, peserta didik dapat lebih mudah memahami

konsep-konsep yang mungkin terasa abstrak ketika hanya diajarkan di kelas.

Kecerdasan naturalis peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode *Outing Class* di kelas III SDN 219/IV Kota Jambi, menunjukkan terlihat adanya peningkatan di setiap pertemuan siklus I dan siklus II. Pada siklus I, hasil observasi kecerdasan naturalis siswa menunjukkan skor sebanyak 55% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 64% pada pertemuan kedua. Selain itu, pada siklus II, pertemuan pertama memperoleh skor 74% dan pertemuan kedua memperoleh skor lebih tinggi lagi yaitu 80%. Target ketuntasan kecerdasan naturalis peserta didik pada siklus II terpenuhi, yaitu melebihi 70% dari standar keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode *Outing Class* dapat meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas III SDN 219/IV Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Aulya, S., Annisa Aulia, S., Sari Indria, T., & Fajrie, N. (2023). Pola

Kecerdasan Naturalis Dalam Pembelajaran *Outing Class* Di Sekolah Dasar Negeri 2 Jekulo. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus, 2(1), 185–195. <https://conference.umk.ac.id/index.php/sndies/article/view/455>

Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, D. (2019). Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode pembelajaran *Outing class* pada kelompok B TK Aisyiyah x Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia* 4(1), 22-31

Rahmatunnisa, S., & Herviana, F. (2021). Hubungan antara kegiatan *Outing class* dengan kemampuan kognitif materi makhluk hidup di sekolah ramah anak. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 12-25